

RINGKASAN SKRIPSI

YOHANES RONALDI. “Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa terhadap Kecepatan Tumbuh Bibit Nanas Asal Setek Batang pada Media Tanam PMK”. Penulisan skripsi ini dibimbing oleh Ir. Agustina Listiawati, MP sebagai pembimbing pertama dan Agus Hariyanti, SP., MP sebagai pembimbing kedua. Penyediaan bibit dengan perbanyak tanaman nanas dapat dilakukan dengan menggunakan tunas akar (anakan), tunas batang, tunas tangkai buah, tunas dasar buah, tunas mahkota buah, potongan batang (setek batang), potongan daun (setek daun) dan secara kultur jaringan. Perbanyak tanaman nanas secara vegetatif belum banyak digunakan untuk memperbanyak bibit dalam jumlah yang besar yaitu dengan menggunakan setek batang. Setek batang nanas memiliki mata tunas yang cukup banyak sehingga efektif dalam meningkatkan jumlah bibit tanaman nanas dibandingkan dengan perbanyak vegetatif lainnya.

Penelitian dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 25 September sampai 12 November 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktor tunggal dengan 6 taraf perlakuan konsentrasi air kelapa $n_1 = 50\%$, $n_2 = 60\%$, $n_3 = 70\%$, $n_4 = 80\%$, $n_5 = 90\%$, dan $n_6 = 100\%$ dan setiap taraf perlakuan diulang sebanyak 4 kali, dan setiap ulangan terdiri dari 5 sampel setek tanaman sehingga total tanaman keseluruhan berjumlah 120 unit setek tanaman.

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan persiapan tempat penelitian yaitu membersihkan tempat penelitian serta menaruh sampah pada satu tempat, selanjutnya persiapan media tanam dilakukan dengan cara menghaluskan tanah PMK menggunakan ayakan 0,5 mesh. Media tanam dikombinasikan dengan pupuk kotoran kambing dengan perbandingan 2 : 1. Total media tanam yang disiapkan sebanyak 120 polybag dengan ukuran 20 x 20 cm, kemudian mempersiapkan larutan air kelapa yang langsung diambil dari pohonnya dalam satu tandan yang sama. Persiapan bahan setek batang nanas dengan cara membersihkan batang dari akar dan daun yang menempel pada batang nanas, kemudian dilanjutkan pemotongan bahan setek batang dengan panjang 2,5 cm yang setiap setek memiliki mata tunas.

Selanjutnya perendaman bahan setek dengan menggunakan larutan fungisida dan bakterisida serta dilanjutkan perendaman dengan larutan konsentrasi air kelapa. Perendaman bahan setek dengan berbagai konsentrasi diantaranya konsentrasi 50%, 60%, 70%, 80%, 90% dan 100% dengan penambahan aquades di setiap konsentrasi. Kemudian bahan setek yang sudah di rendam dengan larutan air kelapa di keringanginkan sebelum ditanam, selanjutnya bahan setek ditanam ke dalam polybag lalu di sungkup dengan menggunakan plastik bening. Selanjutnya proses dilakukan pemeliharaan bahan setek sampai penelitian selesai. Variabel yang diamati adalah waktu muncul tunas (hari), persentase setek hidup (%), jumlah tunas (tunas), jumlah daun (helai), jumlah akar (buah) suhu udara harian ($^{\circ}\text{C}$) dan kelembaban udara harian (%).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberian konsentrasi air kelapa memberikan pengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan setek asal batang nanas pada media tanam Podsolik Merah Kuning.